

Pemberdayaan Ekonomi Melalui Inovasi Bisnis Kopi Bumdes Jaya Laksana Di Desa Wates Jaya

Economic Empowerment Through Coffee Business Innovation of Bumdes Jaya Laksana In Wates Jaya Village

Siti Hajar Rohaenah¹, Sukma Wahyu Wijayanti², Wildan Munawar³, Stefani Nawati
Ekoresti⁴, Arina Rubyasih⁵, Muhamad Komarudin⁶

^{1,3}Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35 Ciawi, Bogor 16720,
e-mail: hajar.rohaenah@unida.ac.id, wildan.munawar@unida.ac.id

^{2,4,5,6}Universitas Terbuka, Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten 15437,
e-mail: sukma wahyu@ecampus.ut.ac.id, snawati@ecampus.ut.ac.id, arinar@ecampus.ut.ac.id,
muh.komarudin@ecampus.ut.ac.id

(Diterima: 09-08-2022; Ditelaah: 10-02-2023; Disetujui: 10-04-2023)

Abstrak

Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran pentingnya inovasi kemasan, dalam mengemas produk agar lebih menarik dan melindungi produk dengan baik, serta menggunakan kemasan sesuai jenis produk. Program ini dilakukan dengan metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada UMKM di Desa Wates Jaya yaitu Kopi BUMDES Jaya Laksana. Potensi yang dimiliki produk Kopi BUMDES Jaya Laksana sudah ada. Tapi dalam inovasi masih kurang bagus, seperti kemasan masih sangat sederhana dan kurang menarik, dan wawasan UMKM tentang pentingnya kemasan bagi suatu produk masih cukup rendah dan harga jual produk yang terlalu murah dibandingkan dengan harga pasar. Studi ini berfokus pada teknik pengemasan untuk mendukung kegiatan penjualan. Aspek lain seperti kapasitas sumber daya manusia, kemampuan manajerial, atau teknik distribusi produk bukanlah objek dari studi penelitian ini. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, memantau alih inovasi kemasan yang diterapkan oleh mitra, namun dalam program ini monitoringnya dilakukan agar mitra dapat meningkatkan harga jual produk setelah pengalihan inovasi kemasan dilakukan.

Kata Kunci: Daya Jual, Inovasi, Kopi BUMDES Jaya Laksana, Pengemasan

Abstract

The purpose of this program is to increase awareness of the importance of packaging innovation, in packaging products to make products more attractive and protect products properly, and use packaging according to the type of product. This program is carried out with the method of community service which is carried out with socialization, training, and assistance to MSMEs in Wates Jaya Village, namely Kopi BUMDES Jaya Laksana. The potential of the BUMDES Jaya Laksana Coffee product already exists. However, innovation is still not good, such as the packaging is still very simple and unattractive, and MSME's insight about the importance of packaging for a product is still quite low and the selling price of the product is too cheap compared to the market price. This study focuses on packaging techniques to support sales activities. Other aspects such as human resource capacity, managerial ability, or product distribution techniques are not the object of this research study. This research is different from previous research, monitoring the transfer of packaging innovations implemented by partners, but in this program the monitoring is carried out so that partners can increase the selling price of products after the transfer of packaging innovations is carried out.

Keywords: Selling Power, Innovation, BUMDES Jaya Laksana Coffee, Packaging

PENDAHULUAN

Inovasi adalah penentu kritis dari kinerja suatu usaha dan cenderung menjadi sarana strategis dalam menghadapi perubahan lingkungan internal dan eksternal. Strategi ini harus didesain semaksimal mungkin agar suatu usaha dapat mendominasi pasar yang sudah dimilikinya meskipun peluang memasuki pasar yang baru (Lestari, 2019). Inovasi diartikan sebagai pengenalan cara baru dengan mengkombinasikan teknologi sehingga menghasilkan produk atau jasa yang bermanfaat dan memiliki nilai guna. Inovasi sangat penting karena semakin banyaknya industri yang sama mengakibatkan semakin tingginya persaingan antar pelaku usaha. Inovasi juga sangat penting untuk pencapaian tujuan usaha dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan serta perubahan selera konsumen (Wahyudi, 2019).

Kopi BUMDES Jaya Laksana ialah suatu produk kopi lokal khas dari Desa Wates Jaya, yang diinovasikan dari segi kemasan. Pengembangan desain kemasan sangat diperlukan guna menghasilkan hasil dan kualitas dari kemasan yang lebih variatif. Inovasi merupakan salah satu cara untuk bersaing dengan pesaing secara sehat, melalui inovasi kemasan dapat meningkatkan daya jual suatu produk (Sa'diah, 2017). Kaitannya dengan perkembangan era 4.0 adalah kualitas dari produk yang akan dipasarkan juga terpengaruh dari label pada kemasan (Susetyarsi, 2012). Daya tarik produk Kopi BUMDES Jaya Laksana tidak dapat terlepas dari satu hal yaitu kemasan. Kemasan merupakan pemicu utama yang langsung berhadapan dengan konsumen, Kemasan merupakan salah satu kelemahan yang dihadapi oleh sebagian besar produk Mikro, Kecil, dan Menengah Usaha (UMKM), termasuk produk pangan Mukhtar & Nurif, 2015). Oleh karena itu, kemasan harus dapat memengaruhi konsumen untuk memberikan respon yang positif, yaitu membeli produk. Munculnya produk-produk unggulan lain yang memiliki kualifikasi yang baik juga menjadikan daya saing pada produk semakin beragam, entitas pada nilai produk tidak hanya dinilai dari segi kualitas produksi, higienitas, kemasan yang dipakai, namun juga dari kualifikasi branding pada kemasan. Inovasi desain kemasan produk memang memegang pengaruh yang cukup penting dalam upaya menarik minat pembeli dan meningkatkan penjualan suatu produk (Sigit & Muttaqien, 2020).

Kemasan menjadi daya tarik suatu produk, pengemasan yang menarik dilakukan untuk menambah nilai jual produk dari sebelumnya dan untuk melindungi produk dengan baik. Pengemasan yang menarik akan menjadi salah satu daya tarik untuk konsumen (Sa'diah, 2017). Pengemasan yang dilakukan oleh produk Kopi BUMDES Jaya Laksana masih sangat sederhana hanya dengan menggunakan kemasan bening berbahan dasar plastik ditambah dengan stiker disalah satu bagian kemasan sebagai identitas produk, sehingga terlihat tidak rapi karena terlihat transparan, dan kemasannya yang terlalu sederhana sehingga terlihat kurang menarik. Memperbaiki kemasan dengan menggunakan bahan kertas yang dinilai lebih ramah lingkungan dan desain kemasan menutupi semua bagian kemasan sehingga tidak terlihat isi produk tersebut sehingga akan terlihat lebih rapi, dan menarik.

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian kepada masyarakat adalah suatu pola atau sistem tindakan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Langkah-langkah yang

dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi

Pemahaman akan inovasi, fungsi, bentuk, manfaat, estetika kemasan suatu produk dapat disosialisasikan kepada UMKM, agar UMKM mengetahui pentingnya kemasan bagi suatu produk. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan wawasan pengetahuan yang ditindaklanjuti dengan praktik untuk menghasilkan portofolio.

2. Pelatihan

Pada tahap pelatihan, 1 praktik UMKM didampingi oleh 1 instruktur dari mahasiswa. Pelatihan juga dilakukan di rumah pemilik UMKM yaitu Kopi BUMDES Jaya Laksana. Metode ini adalah digunakan dengan harapan peserta pelatihan dapat memperoleh hasil yang maksimal. Penulis memberikan contoh dengan praktek langsung agar peserta dapat memahami tahapan dari setiap proses, kemudian peserta mempraktikkannya.

3. Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilakukan setelah kegiatan pelatihan selesai. Penulis memantau program kegiatan mitra. Kegiatan pendampingan ini berfungsi sebagai kegiatan untuk memantau pelaksanaan program pelatihan yang telah dilakukan sebelumnya. Pada tahap ini penulis memantau UMKM apakah ada perubahan setelah dilakukan pelatihan atau tidak.

HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan inti yang dilaksanakan pada pengabdian masyarakat ini terdiri dari 2 kegiatan yaitu Sosialisasi pemahaman tentang inovasi kemasan dan pelatihan inovasi kemasan. Pelaksanaan program ini dilakukan dengan melibatkan peran aktif mitra. Dalam pelaksanaannya, diperlukan kontribusi mitra agar program ini dapat berlangsung. Alat dan materi dalam program inovasi kemasan ini telah disediakan oleh penulis. Pada pelatihan kemasan ini penulis melakukan sharing knowledge kepada mitra mengenai pentingnya inovasi agar dapat meningkatkan omset penjualan. Antusiasme dari mitra dalam program ini cukup tinggi karena mitra menganggap perlu adanya inovasi kemasan. Kegiatan pelatihan dimulai dengan cara menggiling kopi secara higienis, sebelum mempraktekkannya mencuci tangan kemudian memakai sarung tangan, dan efektif dalam pengemasan. Pada kegiatan ini disampaikan tentang bagaimana teknik mengemas produk yang baik dan desain kemasan yang marik untuk menambah daya tarik konsumen dan meningkatkan nilai jual. Uraian materi yang disampaikan terdapat pada tabel 1.

Tabel 1. Materi tentang teknik pengemasan produk yang disampaikan pada kegiatan pelatihan

No	Materi	Deskripsi
1.	Defini Kemasan	Suatu wadah yang menempati suatu barang agar aman, menarik, mempunyai daya pikat dari seorang yang ingin membeli suatu produk
2.	Fungsi Kemasan	Melindungi dan mengawetkan produk, sebagai identitas produk, sebagai alat komunikasi dan informasi kepada konsumen melalui merk yang tertera pada kemasan dan Meningkatkan efisiensi, seperti memudahkan proses penghitungan pengiriman dan penyimpanan produk
3.	Ragam Kemasan	Kemasan kertas, kemasan kayu dan kemasan plastik
4.	Desain Kemasan	Teknik mendesain kemasan harus mempertimbangkan beberapa aspek yaitu kemasan harus menjadi media komunikasi antar produsen dengan calon konsumen, memberikan daya tarik dari sisi visual dan dapat memberikan informasi isi kemasan sehingga memberikan persepsi yang baik terhadap produk yang dijual

Sumber : Syukrianti Mukhtar dan Muchammad Nurif (2015)

Mitra mengakui harga sebelum dilakukan inovasi kemasan tergolong murah, dan kemasan yang digunakan tidak begitu menarik berbahan dasar plastik dan hanya diberi label dengan menggunakan stiker di satu bagian kemasan. Kegiatan inovasi kemasan pada UMKM Kopi BUMDES Jaya Laksana sebagai program pengabdian masyarakat dapat dikatakan berhasil karena sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan program tersebut. Setelah dilakukan kegiatan inovasi kemasan untuk mitra Kopi BUMDES Jaya Laksana, hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut:

1. Peningkatan pengetahuan mitra tentang fungsi pengemasan untuk produk, dan pengaruh pengemasan inovasi dalam meningkatkan daya jual produk.
2. Peningkatan pengetahuan mitra tentang bahan, jenis, dan bentuk kemasan produk serta estetika kemasan.
3. Peningkatan kemasan menggunakan kertas, yang dinilai lebih ramah lingkungan.
4. Peningkatan keterampilan mitra dalam pengemasan produk yang baik.
5. Tumbuhnya kesadaran mitra akan pentingnya pengemasan suatu produk.
6. Harga jual produk meningkat setelah kemasan dan pelabelan baru.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan ini memiliki keselarasan antara permasalahan kemasan yang menarik sebagai pengganti label kemasan lama serta proses pengemasan dengan menggunakan alat pengemas (sealer). Permasalahan yang terdapat pada mitra dapat teratasi melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan secara terpadu dan berurutan, yaitu mulai dari sosialisasi pemahaman akan inovasi, pelatihan inovasi kemasan, sampai pada pendampingan pembuatan kemasan baru. Dengan demikian diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terealisasi dengan efektif dan efisien sesuai

dengan tujuan yang telah ditetapkan bersama mitra. Berikut hasil inovasi kemasan yang telah dilakukan terlampir pada gambar 2 dan 3.



Gambar 2. Kemasan Lama Produk Kopi BUMDES Jaya Laksana



Gambar 3. Kemasan Baru Produk Kopi BUMDES Jaya Laksana

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, dari rangkaian hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat di desa Wates Jaya kecamatan Cigombong maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelatihan tentang pengembangan inovasi produk Kopi BUMDES Jaya Laksana melalui inovasi kemasan telah memberikan dampak yang positif bagi pelaku usaha. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya pelaku usaha Kopi BUMDES Jaya Laksana mengikuti kegiatan dari awal pelaksanaan kegiatan hingga selesai.
2. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kemasan dan label yang inovatif, lebih ramah lingkungan karena berbahan dasar kertas, kemasan yang menarik dan dapat melindungi produk dengan baik karena menggunakan kemasan yang sesuai dengan jenis produknya.
3. Pengetahuan tentang teknik pengemasan dapat memberikan sumbangan pemikiran ide-ide kreatif bagi pelaku usaha Kopi BUMDES Jaya Laksana sehingga dapat meningkatkan produksi secara kuantitas maupun kualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Mukhtar, Syukrianti dan Nurif, Muchammad. (2015). "Peranan Packaging Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Terhadap Konsumen". *Jurnal Sosial Humaniora* 8(2).
- Lestari, Endah Rahayu. (2019). *Manajemen Inovasi: Upaya Meraih Keunggulan Kompetitif*. Edisi Pertama. Malang: Ub Press.
- Sa'diah F, Sanaji. (2017). Pengaruh Inovasi Produk dan Kemasan Produk Terhadap Niat Beli Konsumen Pada Produk Shampoo Sariayu Hijab: (Studi Pada Konsumen di Wilayah Surabaya Selatan). *Jurnal Ilmu Manajemen* 5(10), 1-8.
- Sigit, Haris Triono dan Muttaqien, Zaenal. (2020). "Peningkatan Pengetahuan Inovasi

dalam Proses Produksi dan Pemasaran bagi Pelaku Usaha Kuliner Serabi di Desa Panyaungan Jaya Kecamatan Ciomas". *Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1).

Susetyarsi TH. (2012). Kemasan Produk Ditinjau dari Bahan Kemasan, Bentuk Kemasan dan Pelabelan Pada Kemasan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Minuman Mizone di Kota Semarang. *Jurnal STIE Semarang* 4 (3) : 19-28.

Wahyudi S. (2019). Teori Inovasi: Sebuah Tinjauan Pustaka. *Valuta* 5(20): 93-101.